

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh kreativitas manajemen terhadap peningkatan kinerja madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 ($*** < 0,05$). Nilai estimate positifnya sebesar 1,267 artinya pengaruhnya positif, pengaruh ini terjadi jika kreativitas manajemen meningkat maka kinerja madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran juga akan meningkat. Temuan penelitian ini mendukung teori tentang kreativitas dan urgensi fungsi-fungsi manajemen dalam kepemimpinan kepala madrasah demi terwujudnya kinerja lembaga pendidikan yang lebih baik.
2. Terdapat pengaruh kreativitas manajemen terhadap peningkatan kinerja sumber daya manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 ($*** < 0,05$). Nilai estimate positifnya sebesar 1,341 artinya pengaruhnya positif. Pengaruh ini terjadi jika kreativitas manajemen meningkat maka kinerja sumber daya manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran juga akan meningkat. Hasil penelitian ini memperkuat teori tentang kreativitas dan manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam meningkatkan kinerja SDM.

3. Terdapat pengaruh kreativitas manajemen terhadap kinerja pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 ($*** < 0,05$). Nilai estimate positifnya sebesar 0,816 artinya pengaruhnya positif. Pengaruh ini terjadi jika kreativitas manajemen meningkat maka kinerja pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran juga akan meningkat. Temuan penelitian ini mendukung implementasi kebijakan atau Peraturan Pemerintah tentang Standar Proses Pembelajaran pada lembaga pendidikan mengacu pada Perendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Terdapat pengaruh kreativitas manajemen terhadap kinerja prestasi madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 ($*** < 0,05$). Nilai estimate positifnya sebesar 0,718 artinya pengaruhnya positif. Pengaruh ini terjadi jika kreativitas manajemen meningkat maka kinerja prestasi madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran juga akan meningkat. Temuan dari penelitian ini memperkuat teori manajemen mutu dan strategi peningkatan prestasi di sekolah/madrasah.
5. Terdapat pengaruh kreativitas manajemen terhadap kinerja pengelolaan sarpras pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 ($*** < 0,05$). Nilai estimate positifnya sebesar 0,848 artinya pengaruhnya positif. Pengaruh ini terjadi jika kreativitas manajemen meningkat maka kinerja pengelolaan sarpras pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran juga akan meningkat. Hasil penelitian ini

memperkuat teori tentang kreativitas dan manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

6. Terdapat pengaruh kreativitas manajemen terhadap kinerja *fundraising* pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 (***) < 0,05). Nilai estimate positifnya sebesar 0,959 artinya pengaruhnya positif. Pengaruh ini terjadi jika kreativitas manajemen meningkat maka kinerja *fundraising* pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran juga akan meningkat. Temuan penelitian ini mendukung teori manajemen dan strategi *fundraising* pada lembaga pendidikan dalam membangun kerjasama (*networking*) dengan berbagai pihak.
7. Terdapat pengaruh kreativitas manajemen terhadap kinerja humas pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 (***) < 0,05). Nilai estimate positifnya sebesar 0,896 artinya pengaruhnya positif. Pengaruh ini terjadi jika kreativitas manajemen meningkat maka kinerja humas pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran juga akan meningkat. Temuan dari penelitian ini memperkuat teori tentang peran dan fungsi humas di sekolah/madrasah.
8. Terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas manajemen terhadap kinerja sumber daya manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, karena nilai *standardized loading* faktornya sebesar $0,826 > r$ tabel 0,172 maka H_0 ditolak sehingga terdapat korelasi signifikan. Temuan dari penelitian ini memperkuat teori tentang kreativitas dan MSDM terhadap kinerja sumber daya manusia.

9. Terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas manajemen terhadap kinerja pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, karena nilai *standardized loading* faktor sebesar $0,810 > r$ tabel $0,172$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat korelasi signifikan. Temuan dari penelitian ini memperkuat teori tentang manajemen pembelajaran dan penerapan PP tentang standar proses pembelajaran.
10. Terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas manajemen terhadap prestasi madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, karena nilai *standardized loading* faktor sebesar $0,713 > r$ tabel $0,172$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat korelasi signifikan. Temuan dari penelitian ini memperkuat teori manajemen mutu dan strategi peningkatan prestasi di sekolah/madrasah.
11. Terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas manajemen terhadap kinerja pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin karena nilai *standardized loading* faktor sebesar $0,793 > r$ tabel $0,172$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat korelasi signifikan. Hasil penelitian ini memperkuat teori tentang kreativitas dan manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
12. Terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas manajemen terhadap kinerja *fundraising* pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, karena nilai *standardized loading* faktor sebesar $0,518 > r$ tabel $0,172$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat korelasi signifikan. Temuan

penelitian ini mendukung teori manajemen dan penerapan strategi *fundraising* pada lembaga pendidikan.

13. Terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas manajemen terhadap kinerja humas (*School Public Relation*) pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, karena nilai *standardized loading* faktor sebesar $0,649 > r$ tabel $0,172$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat korelasi signifikan. Temuan dari penelitian ini memperkuat teori tentang peran dan fungsi humas di sekolah/madrasah.

B. Saran-Saran

Dari seluruh tahapan kegiatan penelitian yang dilakukan dan hasil yang diperoleh, ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada:

1. Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin selaku pihak yang berwenang membawahi, mengurus dan membina semua madrasah di kota Banjarmasin, hendaknya selalu proaktif dalam memberdayakan potensi kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang kreatif dan inovatif dalam mengelola lembaga pendidikannya dengan dukungan berbagai kebijakan, program, bantuan finansial, fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan maupun peningkatan kualitas sumber daya manusianya dengan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan sehingga mampu meningkatkan kompetensi kepala madrasah sebagai *top manager* di madrasah.
2. Pengawas Madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam menyusun program kepengawasan khususnya dalam membina dan mengukur

kompetensi yang dimiliki kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) se-kota Banjarmasin, serta menjadi acuan dalam penilaian kinerja kepala madrasah yang dilakukan baik tahunan, dua tahunan atau empat tahunan.

3. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se-kota Banjarmasin, dapat belajar serta melakukan studi tiru dan bertukar pengalaman serta informasi dalam mengelola lembaga pendidikan yang dipimpinnya terutama kepada Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang sudah berhasil melakukan perubahan dan berkinerja baik, sehingga mampu meningkatkan mutu, layanan dan terus mendapatkan kepercayaan di masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang kreativitas manajemen kepala madrasah dan kinerja kepala madrasah baik pada madrasah negeri ataupun swasta pada semua jenjang pendidikan yang ada baik MI, MTs maupun MA dengan menggunakan populasi atau sampel yang lebih luas, sehingga hasil penelitian ini akan lebih lengkap, valid dan sempurna.